

SKRIPSI

TINJAUAN MAŞLAĦAH MURSALAH TERHADAP TRADISI PERJODOHAN PERNIKAHAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari-Cilongok)



Oleh :

NURROHMAN

NIM. 20180212029

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL, EKONOMI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
PURWOKERTO**

2025

SKRIPSI

TINJAUAN MAŞLAĤAH MURSALAH TERHADAP TRADISI PERJODOHAN PERNIKAHAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari-Cilongok)



Oleh :

NURROHMAN

NIM. 20180212029

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Syariah pada Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL, EKONOMI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
PURWOKERTO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

TINJAUAN *MAŞLAĦAH MURSALAH* TERHADAP TRADISI PERJODOHAN PERNIKAHAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari- Cilongok)

Di persiapkan dan di susun oleh :

Nurrohman

NIM. 20180212029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Hukum Syariah, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora,
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto pada tanggal 13 Juni 2025

Tim Penguji :

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

**Fetri Fetorina, S.Sy., M.Sy
(Pembimbing I)**



7-06-25

**Mukhlisin, S.H.I., M.Pd
(Pembimbing II)**



17/06 2025

**A.A. Mukhtar Zain, S.H.I., M.H
(Penguji I)**



17/06/2025

**Rina Purwani, S.S., M.Pd
(Penguji II)**



16/06/2025

Mengetahui :

Dekan



Dr. Sugeng Rivadi, S.H., M.H

NPP. 197511202017071002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 13 Juni 2025

Yang menyatakan,



Nurrohman

NIM 20180212029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Wasirin dan Ibu Mutingah yang telah sepenuhnya selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya demi keberhasilan serta semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Keluarga Pondok Pesantren ASSARI khususnya KH. Haris Munandar yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya agar menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari khususnya KH. Muhammad Abror, Gus Imam Ma'arif, Gus Muhammad Ajir Ubaidillah sebagai tempat penelitian sehingga membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Pekuncen, Dewan Guru dan Karyawan. Terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini
5. Adik saya Novi Sutoyo, Yusuf dan Konita Nur Asvia yang senantiasa mendoakan dan menunggu keberhasilan saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 program studi Hukum syari'ah yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan di pondok yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Seluruh keluarga, kerabat dan teman jauh yang pernah saya kenal maupun tidak dan yang saya repotkan maupun tidak untuk menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang lebih baik.
9. Seluruh narasumber yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Sahabat Ahmad Syaoqi yang telah membantu menemani dan mensupport dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang Siapa Bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas nikmat-Nya yang telah terlimpahkan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul **“Tinjauan *Maṣlahah Mursalah* Terhadap Tradisi Perjodohan Pernikahan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari-Cilongok)”** dengan baik dan lancar guna memenuhi tugas struktural Pendidikan Strata 1 Jurusan Hukum Syari’ah, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.

Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Pemimpin para Nabi, Pemimpin para Rosul yakni Nabi Muhammad saw, yang selalu diharapkan *syafa’at-Nya* di hari akhir.

Perjalanan panjang dalam penulisan skripsi ini telah berlalu. Banyak hambatan yang selalu dihadapi baik saat penyusunan maupun saat bimbingan langsung, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Achmad Iqbal M.Si, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Purwokerto.
2. Bapak Dr. Sugeng Riyadi, S.H., M.H. dan Bapak Chamid Sutikno, S.IP., M.Si., selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora.
3. Ibu Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy. selaku Koordinator Program Studi Hukum Syari’ah sekaligus Dosen Pembimbing 1.
4. Bapak Mukhlisin, S.H.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2
5. Dosen Kordinator Tugas Akhir, ibu Sinta Anggareni, S.H., M.H.
6. Kedua orang tua tercinta, bapak Wasirin dan ibu Mutingah
7. Dan seluruh teman kuliah angkatan 2018 Program Studi Hukum Syari’ah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ج	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ح	Jim	J	Je
خ	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
ك	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik

			dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’Marbutah di akhir kata Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah Al-Auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathāh* atau kasrah atau *d'ammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

---َ---	Fathāh	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Ḍ'ammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathāh + wāwu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأنن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
RINGKASAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan.....	7
1.4. Manfaat.....	7
1.5. Tinjauan Pustaka	9
1.6. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI.....	13
2.1. PERJODOHAN	13
2.2. PERNIKAHAN	19
2.3. Budaya Pondok Pesantren	27
2.4. Pendidikan Karakter Pondok Pesantren	30
2.5. MAŞLAĦAH	37
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1. Metode Penelitian	49
3.2. Metode Pengumpulan Data	52
3.3. Metode Analisis Data	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
4.1. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari-Cilongok.....	54
4.2. Proses Perjodohan Pernikahan Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari.....	58
4.3. Tinjauan Masalah Mursalah terhadap Tradisi Perjodohan Pernikahan Santri	64

BAB V PENUTUP	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	74
DOKUMENTASI WAWANCARA.....	75
DAFTAR PERTANYAAN	77

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Halaman pondok pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok-Banyumas
- Gambar 2. Wawancara dengan Gus Ajir Ubaidillah (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari)
- Gambar 3. Wawancara dengan santri-santri yang dijodohkan

DAFTAR SINGKATAN

KOPENTREN	: Koperasi Pondok Pesantren
SWT	: Subkhanahu Waa Taala
SAW	: Shallallahu 'alaihi wasallam

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Penerapan pada Tradisi Perjodohan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Hidup Penulis
2. Dokumentasi Wawancara
3. Daftar pertanyaan

RINGKASAN

Allah SWT menganjurkan kita sebagai manusia untuk menjadi *khalifah* di bumi, dengan cara melestarikan hidupnya dengan keturunan yang baik setelah masing-masing menemukan pasangan yang cocok dan melangsungkan pernikahan, berbagai upaya untuk mencari pasangan yang baik, salah satunya dengan perijodohan. Perijodohan adalah upaya untuk menyatukan kedua insan dengan salah satu pihak dengan adanya unsur pemaksaan, akan tetapi pada zaman sekarang masih banyak muda-mudi yang mempercayakan kepada Kiai dalam menentukan pasangan hidupnya, seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok ini masih terdapat tradisi dimana perijodohan dilakukan, dipertemukan oleh Kiai dan melangsungkan pernikahan dengan sesama santri pondok ataupun orang luar pondok.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ada 2 jenis yaitu primer dan sekunder, sumber data primer meliputi wawancara dengan kiai dan santri yang mengikuti perijodohan lalu sumber data sekunder berupa buku-buku atau artikel-artikel yang menunjang proses penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perijodohan dilakukan oleh pengasuh pondok kepada para santrinya yang sudah selesai mengaji, dengan cara santri dipanggil menghadap kiai untuk diijodohkan tanpa tahu nama dan wajah calon pasangannya tersebut, setelah diijodohkan santri akan dinikahkan secara siri di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari, menunjukkan bahwa tradisi perijodohan oleh kiai diyakini membawa maslahat: menjaga kehormatan, mencegah maksiat, memperkuat jaringan sosial keagamaan, serta dipercaya berasal dari hasil istikharah sang kiai.

Kata kunci : Perijodohan, Santri, *Maṣlaḥah Mursalah*, Pernikahan

SUMMARY

Allah SWT encourages humans to become caliphs on earth by preserving life through righteous offspring, which begins with finding a suitable partner and entering into marriage. One of the efforts to find a good partner is through matchmaking. Matchmaking is an attempt to unite two individuals, often involving one party with a certain degree of coercion. However, even today, many young people still entrust the task of choosing a life partner to a *kiai* (Islamic cleric). This is evident in Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari, Cilongok, where the tradition of matchmaking persists. In this tradition, the *kiai* arranges marriages either between fellow students of the pesantren or with individuals from outside.

This research is a field study using a sociological-juridical approach. The data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The data sources are divided into primary and secondary types. The primary data were obtained through interviews with the *kiai* and students involved in matchmaking, while the secondary data consist of books and articles that support the research process.

The results show that matchmaking is carried out by the pesantren caretaker for students who have completed their studies. The students are summoned by the *kiai* and matched without prior knowledge of the name or appearance of their prospective partner. After being matched, the couple is married in an unofficial (*siri*) ceremony at Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari. This tradition is believed to bring about benefits (*maṣlaḥah*), such as preserving honor, preventing immoral acts, strengthening religious social networks, and being a result of the *kiai*'s *istikharah* (prayer for guidance).

Keywords: Matchmaking, Santri, *Maṣlaḥah Mursalah*, Marriage